

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.83%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,795—5,880).

Today's Info

- PRIM Siap Akuisisi 4 Rumah Sakit
- Percepatan Proyek dan Kontrak Baru ELSA
- ADHI Akan Terima Pembayaran LRT Bulan Ini
- PJAA Bidik 19 Juta Pengunjung Tahun Ini
- BRMS Cari Pendanaan Tambang USD 150 Juta
- LINK Crossing Saham 230.17 Juta Lembar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNVR	S o S	45,650	49,600
INTP	S o S	18,000-17,700	19,700
ERAA	Trd. Buy	2,120	1,930
TLKM	B o W	3,520-3,550	3,280
UNTR	S o S	34,000-33,625	36,200

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.78	3,349

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARTI	16 May	AGM
BLTZ	16 May	EGM+AGM
HEXA	16 May	EGM
KIJA	16 May	AGM

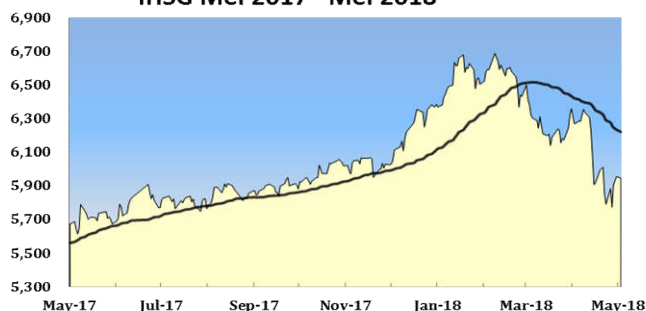
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ASRM	Div	100	16 May
PNSE	Div	3	16 May
SCCO	Div	350	16 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100 : 135	100	18 May
BRPT	5 : 2	2,300—3,300	25 May

IPO CORNER	
PT. Medikaloka Hermina	
IDR (Offer)	3,700
Shares	351,380,800
Offer	08—11 May 2018
Listing	16 May 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,834	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,325	5,795	5,880
Frequency (Times)	398,198	5,750	5,910
Market Cap (Trillion IDR)	6,517	5,720	5,950
Foreign Net (Billion IDR)	(1,162.78)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,838.12	-109.04	-1.83%
Nikkei	22,818.02	-47.84	-0.21%
Hangseng	31,152.03	-389.05	-1.23%
FTSE 100	7,722.98	12.00	0.16%
Xetra Dax	12,970.04	-7.67	-0.06%
Dow Jones	24,706.41	-193.00	-0.78%
Nasdaq	7,351.63	-59.69	-0.81%
S&P 500	2,711.45	-18.68	-0.68%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	78.43	0.2	0.26%
Oil Price (WTI) USD/barel	71.31	0.4	0.49%
Gold Price USD/Ounce	1309.16	-10.6	-0.81%
Nickel-LME (US\$/ton)	14354.00	-77.0	-0.53%
Tin-LME (US\$/ton)	20950.00	-68.0	-0.32%
CPO Malaysia (RM/ton)	2374.00	4.0	0.17%
Coal EUR (US\$/ton)	93.40	3.7	4.07%
Coal NWC (US\$/ton)	105.35	1.9	1.84%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14037.00	67.0	0.48%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,863.4	-1.34%	5.40%
Medali Syariah	1,670.2	-1.15%	-0.92%
MA Mantap	1,566.5	-3.33%	2.10%
MD Asset Mantap Plus	1,516.7	-1.95%	5.75%
MD ORI Dua	1,988.2	-4.69%	8.07%
MD Pendapatan Tetap	1,137.0	-4.33%	8.44%
MD Rido Tiga	2,170.1	-2.23%	0.92%
MD Stabil	1,193.9	-2.23%	1.02%
ORI	1,947.6	-0.46%	3.51%
MA Greater Infrastructure	1,186.0	-6.69%	-4.49%
MA Maxima	923.3	-5.44%	1.41%
MD Capital Growth	978.5	-9.88%	-1.85%
MA Madania Syariah	990.5	-4.09%	-4.30%
MA Strategic TR	979.0	-4.83%	-4.16%
MD Kombinasi	791.9	-2.28%	6.11%
MA Multicash	1,406.9	0.42%	5.64%
MD Kas	1,480.1	0.45%	6.13%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.83%. IHSG ditutup terkoreksi -1.83% di level 5,838. Koreksi IHSG dipicu oleh sentimen negatif dari rilis data neraca dagang Indonesia untuk April 2018 yang mencatatkan defisit sebesar USD 1.63 miliar dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS. Saham sektor pertambangan (+0.72%) mengalami kenaikan tertinggi sedangkan sektor keuangan (-2.96%) mengalami koreksi terbesar. Pelemahan IHSG tersebut terjadi seiring dengan melemahnya bursa regional.

Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -0.78%, S&P 500 turun -0.68% dan Nasdaq turun -0.81%. Pelemahan Wall Street dipicu oleh rilis realisasi penjualan Home Depot yang berada di bawah estimasi, rilis data penjualan ritel oleh Departemen Perdagangan untuk April yang hanya mencapai 0.3%, turun dibandingkan 0.8% di Maret sebelumnya, dan kenaikan imbal hasil untuk surat utang 10 tahun yang naik ke rekor tertinggi baru sejak tahun 2011. Selain itu, pasar juga menantikan hasil perundingan perdagangan antar AS dan China pekan ini.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,795—5,880). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,836. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,795 hingga 5,750. Stochastic yang mengindikasikan bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang mengalami konsolidasi menguji resistance level 5,880. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (14—18 Mei 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Apr-18	-1,63 miliar USD	1,09 miliar USD	-0,09 miliar USD
17	7-Days (Reverse) Repo Rate	Apr-18	-	4,25%	4,5%
18	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Apr-18	-	8,54%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Mar-18	4,2%	4,2%	4,2%
15	Zew Economic Sentiment Index	Jerman	Mei-18	-8,2	-8,2	-8,0
15	Retail Sales (MoM)	AS	Apr-18	0,3%	0,8%	0,3%
16	Cadangan Minyak	AS	Week Ended, May 11 - 2018	-	-2,2 juta barel	-0,7 juta barel
16	Pertumbuhan Ekonomi Annual Prelim.	Jepang	Kuartal I	-	1,6%	-0,2%
16	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Euro Area	Apr-18	-	1,3%	1,2%
17	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, May 12-2018	-	211 ribu	216 ribu
17	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, April 05- 2018	-	1790 ribu	1778 ribu
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Apr-18	-	1,1%	0,7%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia Mengalami Perlambatan.**

Dalam rilis data Bank Indonesia (BI), tercatat ULN Indonesia pada kuartal I 2018 sebesar US\$ 358,7 miliar, atau tumbuh sebesar 8,7% dibandingkan kuartal I tahun lalu. Pertumbuhan ULN ini dapat dikatakan melambat karena pada kuartal yang sama tahun 2017, ULN Indonesia bertumbuh hingga 10,4%. Perlambatan ini menurut Ekonom Bank Central Asia (BCA), David Sumual, diakibatkan oleh adanya volatilitas Rupiah sehingga investor asing cenderung ragu. (sumber: Kontan)

- Neraca Perdagangan Indonesia Kembali Mengalami Defisit.**

Neraca Perdagangan Indonesia pada bulan April 2018 kembali mencatatkan defisit perdagangan setelah pada bulan Maret mengalami surplus. Defisit ini didorong oleh lonjakan impor yang bertumbuh sebesar 11,28 persen secara bulanan dan bahkan 34,6% secara tahunan. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, kenaikan impor, yang didorong oleh impor bahan baku dan barang modal, dapat menjadi sinyal positif aktivitas perekonomian di Indonesia. (sumber: Kontan)

GLOBAL

- Yield AS Capai Angka Tertinggi Sejak Juli 2011.** Pada perdagangan 15 Mei 2018, yield US 10-year Treasury mencatatkan angka 3,07%, tertinggi sejak Juli 2011. Kenaikan yang signifikan ini didorong oleh rilis data retail sales bulan April sebesar 0,3% serta revisi data pertumbuhan Retail Sales bulan Maret menjadi 0,8%. Pertumbuhan Retail Sales yang signifikan itu memberikan sinyal bahwa perekonomian dapat tumbuh lebih tinggi lagi, dan kembali meyakinkan investor bahwa The Fed akan cenderung hawkish dalam penentuan tingkat suku bunga. (sumber: Marketwatch.com)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	106.5	2.8	26.48
EMBIG	447.6	(0.4)	-21.97
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.91
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.414	0.00%	-0.1%
USD/JPY	109.410	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.332	0.00%	-0.3%
USD/MYR	3.920	0.00%	-3.6%
USD/THB	31.722	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.835	0.00%	-0.4%
USD/CNY	6.363	0.00%	-2.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PRIM Siap Akuisisi 4 Rumah Sakit

- PT Royal Prima Tbk. (PRIM) berencana untuk mengakuisisi empat rumah sakit pada tahun ini. Akuisisi rumah sakit ini akan berkontribusi langsung terhadap pendapatan perseroan. Adapun lokasi rumah sakit yang akan diakuisisi berada di Medan, Tebing Tinggi, Pekanbaru, dan Tangerang. Dalam perencanaan akuisisi, akan ada rumah sakit umum dan dua rumah sakit spesialis.
- PRIM memperoleh dana Rp600 miliar dari penjualan saham perdana dan Rp375 miliar dari pelaksanaan waran yang akan dimulai periode pelaksanaannya enam bulan sejak pencatatan saham PRIM. PRIM melepas sebanyak-banyaknya 2 miliar lembar saham atau 47,71% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Sebesar 40% dana segar dari aksi *go public* dialokasikan untuk akuisisi, sedangkan sisanya antara lain digunakan untuk renovasi gedung dan pembenahan fasilitas informasi teknologi. Hingga saat ini, PRIM mengelola dua rumah sakit yang terletak di Medan dan Jambi. Perseroan menargetkan dapat memiliki 1.200 tempat tidur pada akhir 2018. (Bisnis)

Percepatan Proyek dan Kontrak Baru Sokong ELSA

- PT Elnusa Tbk (ELSA) memproyeksikan pendapatan kuartal II-2018 akan naik signifikan dibanding kuartal sebelumnya. Optimisme tersebut didasarkan pada rampungnya proyek di Papua Barat yang lebih cepat dari perkiraan Juni 2019. Pihak manajemen menyatakan proyek di Papua tersebut dapat menyumbang 20%-30% pendapatan tahun ini.
- Saat ini ELSA tengah fokus mempercepat operasional bisnis migas, mengoptimalkan jasa berbasis non-aset, serta distribusi migas ke beberapa daerah Indonesia. Selain ditopang beberapa proyek yang sudah rampung, kinerja ELSA juga akan ditopang oleh perolehan kontrak jasa migas di Blok Mahakam. Tahun ini, ELSA mengalokasikan capex 2018 sebesar Rp 600 miliar. Dari jumlah tersebut sudah terpakai Rp 250 miliar untuk investasi alat.
- Ihwal lonjakan kinerja kuartal I-2018, merupakan kontribusi atas lonjakan pendapatan dari bisnis jasa distribusi energi dan logistik. Sejauh ini, lini bisnis tersebut memang masih mendominasi sumber pendapatan ELSA, yaitu sebesar 54,79% pada kuartal I-2018. Sedangkan bisnis jasa hulu migas menopang pendapatan sebesar 39,90%. Kenaikan harga minyak serta permintaan yang juga semakin tinggi, membuat margin usaha ELSA naik dari sebelumnya hanya 2,5% di kuartal I-2017, menjadi 6,5% pada kuartal I-2018. (Kontan)

ADHI Akan Terima Pembayaran LRT Rp 1,8 Triliun Bulan Ini

- PT Adhi Karya Persero Tbk (ADHI) akan memperoleh pendanaan proyek *Light Rail Transit* (LRT) sebanyak Rp 1,8 triliun pada Mei ini, yang merupakan pembayaran tahap kedua proyek LRT. Sementara itu, nantinya, PT Kereta Api Indonesia akan membayar proyek LRT ini secara bertahap sebesar Rp 22,8 triliun setiap tiga bulan sekali.
- Saat ini, progress dari LRT sudah mencapai 39%. Perkembangan proyek Cawang-Cibubur sudah mencapai 59%, progress LRT Cawang-Dukuh Atas mencapai 21,2% sementara Cawang-Bekasi Timur sudah mencapai progress 33,3%. Pembangunan prasarana LRT wilayah Jabodebek Fase I direncanakan akan rampung tahun 2019 mendatang. (Kontan)

Today's Info

PJAA Bidik 19 Juta Pengunjung Tahun Ini

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) menargetkan pertumbuhan pengunjung tahun ini sebesar 6%. Sementara sepanjang 2017, PJAA mencatatkan total pengunjung 18 juta orang. PJAA juga menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10% tahun ini dibandingkan dengan pencapaian pendapatan tahun 2017.
- Ada dua upaya yang dilakukan PJAA untuk meningkatkan pengunjung tahun ini. Pertama, PJAA mengalokasikan capex sebesar Rp 950 miliar pada tahun 2018, naik signifikan dibanding realisasi tahun 2017 yang sekitar Rp 330 miliar. Peningkatan tersebut sebagai upaya percepatan perbaikan di Ancol.
- Di sektor rekreasi, PJAA akan menambah empat wahana baru yakni Dream Station, Wave Swinger dan Star Shape yang dibuka pada Desember 2018 serta Haunted Coaster yang akan dibuka pada Desember 2019. Selain itu, selama bulan puasa PJAA memberi diskon hingga 50% bagi pengunjung untuk penetrasi kunjungan selama bulan puasa.
- Untuk laba bersih tahun ini, manajemen Ancol menargetkan pertumbuhan sebesar 24%–25% dibandingkan dengan tahun 2017. Optimisme ini didorong oleh rencana hadirnya empat wahana baru yang akan beroperasi pada akhir tahun 2018 dan akhir tahun 2019. (Kontan)

BRMS Cari Pendanaan Tambang Hingga US\$ 150 juta

- PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) tengah mencari opsi lain guna mendanai proyek pertambangan Citra Palu Mineral di Sulawesi. Tambang emas tersebut diprediksi membutuhkan dana sekitar US\$ 120 juta-US\$ 150 juta. Anggaran tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan konstruksi proyek hingga tahap produksi. Diharapkan, produksi dapat dilakukan tiga tahun setelah pendanaan diterima.
- Namun, BRMS masih enggan menyebutkan cara mendapatkan dana segar tersebut. Pihak manajemen BRMS menyebutkan, bahwa sampai saat ini belum ada *pipeline* pendanaan, sehingga perusahaan masih membuka diri untuk semua opsi. Sementara itu, rencana penjualan saham Dairi Prima kepada China NFC bukan semata-mata untuk mendanai proyek tambang emas di Palu. Meskipun memang rencananya, BRMS melepas 51% saham itu untuk menyokong stabilisasi kinerja seluruh aset BRMS.
- Jika rencana pelepasan mayoritas saham Dairi tersebut dilakukan, BRMS berpotensi mengantongi dana segar mencapai US\$ 198,9 juta. Nantinya, dana tersebut akan digunakan untuk melunasi utang perusahaan kepada Credit Suisse dengan nilai sekitar US\$ 90 juta. Sisanya, sekitar US\$ 100 juta, dapat dimanfaatkan untuk mendorong proyek Citra Palu. (Kontan)

LINK Crossing Saham 230,17 Juta Lembar

- PT Link Net Tbk. melakukan transaksi tutup sendiri atau *crossing saham*, pada Senin (14/5) sore. *Crossing* saham terjadi atas 230,17 juta lembar dengan melibatkan nilai sebesar Rp1,047 triliun. Dalam transaksi tersebut, Credit Suisse Securities menjadi pihak yang menduduki posisi jual yaitu 230.175.000 saham, sementara Morgan Stanley Indonesia memasang posisi beli sebesar 230.109.000 saham. Berdasarkan nilai transaksi, maka nilai jual per saham yaitu Rp4.550.
- Sebelum transaksi *crossing* saham, 33,45% saham LINK dimiliki oleh Asia Link Dewa Pte. Ltd, sedangkan PT First Media Tbk memegang 13,24% saham Link. Manajemen LINK belum memberikan informasi terkait kepada siapa First Media melepas kepemilikan saham tersebut. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.